

PAPER NAME

**Artikel Storytelling 2022.docx**

AUTHOR

**indah lestari**

WORD COUNT

**2887 Words**

CHARACTER COUNT

**19284 Characters**

PAGE COUNT

**7 Pages**

FILE SIZE

**80.5KB**

SUBMISSION DATE

**Jul 13, 2022 6:34 PM GMT+8**

REPORT DATE

**Jul 13, 2022 6:35 PM GMT+8**

### ● 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Manually excluded text blocks

# Pengaruh Metode *Storytelling* Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Putu Indah Lestari<sup>1✉</sup>, Elizabeth Prima<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Dhyana Pura<sup>(1)</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Dhyana Pura<sup>(2)</sup>

DOI: prefix/singkatan.jurnal.volume.nomor.ID.artikel

## Abstrak

Periode usia emas anak usia dini ditandai dengan munculnya masa eksplorasi, identifikasi, kepekaan, dan bermain. Pendidikan Anak Usia Dini salah satu komponen penting dalam pendidikan menjadi dasar pendidikan selanjutnya. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat diperlukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satunya metode *storytelling* berbasis kearifan lokal Bali. Kearifan lokal yang terintegrasikan dalam cerita menjadi lebih kontekstual. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, *Quasi Experimental Design*, rancangan yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian ini anak Kelompok B sebanyak 60 orang, 30 orang di kelas kontrol dan 30 orang di kelas eksperimen. Hasil analisis multivariat *tests of between-subjects effects* menunjukkan bahwa hubungan antara metode *storytelling* dengan bahasa memberikan harga F sebesar 54.637 dengan signifikansi 0,000 yang signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Terdapat perbedaan kemampuan bahasa yang diakibatkan oleh perbedaan metode pembelajaran yang diberikan. Hal ini berarti metode *storytelling* berbasis kearifan lokal Bali berpengaruh terhadap kemampuan anak usia dini

**Kata Kunci:** *storytelling; kemampuan bahasa; anak usia dini.*

## Abstract

The golden age period of early childhood is marked by the emergence of a period of exploration, identification, sensitivity, and play. Early Childhood Education is one of the essential components for further education. Learning method is needed to optimize the growth and development of children. One of them is the *storytelling* method based on Balinese local wisdom. The local wisdom that was integrated into the story will become more contextual. This research is *Quasi-Experimental Design*, *nonequivalent control group design*. The subjects in this study were early childhood in Group B as many as 60 people, the control class and the experimental each 30 people. The results of the multivariate analysis, the relationship between the *storytelling* method and language gives an F value of 54,637 with a significance of 0.000 is significant at a significance level of 0.05. *Storytelling* method based on Balinese local wisdom affects the ability of early childhood.

**Keywords:** *storytelling; language ability; early childhood education.*

Copyright (c) 2022 Putu Indah Lestari, Elizabeth Prima

✉ Corresponding author : Putu Indah Lestari

Email Address : indahlestari@undhirabali.ac.id (Bali, Indonesia)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

## Pendahuluan

Perkembangan pada manusia berlangsung sepanjang hayatnya, khususnya pada anak usia dini berada dalam masa keemasan dari rentang usia perkembangan manusia tersebut (Musdalifah, 2016). Periode usia emas pada anak usia dini ditandai dengan munculnya masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, dan masa bermain (Sriwahyuni et al., 2016). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan masyarakat Indonesia, hal ini disebabkan pengembangan anak usia dini dilakukan secara menyeluruh mencakup kesehatan dasar, pengembangan emosi, serta pendidikan. (Latif et al., 2014). Pendidikan anak usia dini adalah jendela pembuka dunia bagi anak (*window of opportunity*) sebab pendidikan anak usia dini merupakan dasar dari pendidikan anak selanjutnya (Yamin & Sanan, 2013). Pendidikan anak usia dini sebagai pendidikan dasar meletakkan landasan/pijakan bagi perkembangan hidup selanjutnya, sehingga dalam menanamkan konsep dan nilai pada anak disesuaikan dengan pola pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemahaman tentang konsep pendidikan anak usia dini yang meliputi pola pertumbuhan dan perkembangan baik secara kognitif, sosial emosional, motorik, dan bahasa. Kesalahan dalam menanamkan konsep pada masa-masa tersebut akan berdampak tidak baik bagi perkembangan anak (Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, 2014).

Perkembangan individu merupakan suatu proses perubahan individu menuju ke arah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali. Sebagaimana dikatakan oleh Hurlock dalam (Suralaga, 2021) bahwa perubahan pada manusia bersifat biologis atau psikologis yang mengalami proses perkembangan secara bertahap dan berkesinambungan. Masa kanak-kanak (*early childhood*) adalah masa perkembangan anak dari usia dua hingga usia antara enam atau tujuh tahun. Perkembangan anak pada usia tertentu meliputi aspek, yakni: pertumbuhan fisik, perkembangan kognisi, perkembangan bahasa, dan perkembangan sosial-emosional (Asrori, 2020). Menurut Piaget, perkembangan anak usia 2-7 tahun berada pada tahap praoperasional konkret dimana perkembangan anak mencakup kemampuan menggunakan simbol-simbol yang menggambarkan objek yang ada di sekitarnya, berpikir masih egosentris, dan berpusat (Suryana, 2018). Anak usia 4-6 tahun merupakan usia dimana anak sedang berada dalam proses perkembangan, perubahan tingkah laku, anak belajar menguasai konsep gerakan, berpikir, perasaan, dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda dalam lingkungan hidupnya. Erikson dalam (Thahir, 2018) menyebutkan periode usia 4-6 tahun sebagai fase *sense of initiative*. Dimana pada periode ini anak harus didorong untuk mengembangkan prakarsa, seperti kesenangan untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Secara garis besar ada empat aspek perkembangan yang perlu ditingkatkan dalam kegiatan pengembangan anak, yaitu: perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa. Pemahaman tentang konsep pendidikan anak usia dini yang meliputi pola pertumbuhan dan perkembangan baik secara kognitif, sosial emosional, motorik, dan bahasa. Kesalahan dalam menanamkan konsep pada masa-masa tersebut akan berdampak tidak baik bagi perkembangan anak (Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, 2014). Revolusi industri 4.0 menyebabkan adanya pergeseran gaya interaksi yang mengakibatkan rendahnya kemampuan bahasa anak usia dini. Pergeseran ini mengakibatkan semakin minimnya interaksi sosial antar sesama yang berimbas pada menurunnya kemampuan bahasa anak (Fitriani, 2009). Selain itu, lingkungan memegang peranan terhadap perkembangan bahasa anak. Menurut (Yusro, 2015), lingkungan yang baik akan memberikan pengalaman belajar dan pengetahuan. Pengalaman belajar anak akan berkembang melalui interaksi anak dengan buku, bahasa, dan pengalaman bermain sambil belajar yang menyenangkan. Di dalam Kurikulum 2013 PAUD aspek perkembangan bahasa meliputi mehami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. (Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, 2014).

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat diperlukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga indikator perkembangan yang telah ditentukan dapat tercapai. Penggunaan metode dan media juga dapat menciptakan kegiatan

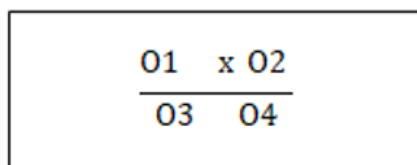
pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih memotivasi dan lebih mengembangkan rasa ingin tau anak dalam kegiatan pembelajaran (Alfin et al., 2018). Salah satunya metode *storytelling*. Metode *storytelling* merupakan metode yang menceritakan kisah suatu peristiwa atau kejadian kepada anak (Fadlillah, 2012). Metode *storytelling* merupakan sebuah seni yang didalamnya menggambarkan sebuah cerita atau peristiwa yang disampaikan menggunakan gambar maupun suara dengan cara menyampaikan melalui cerita maupun bernyanyi. Melalui bercerita dapat mengungkapkan perasaan, pengalaman, mengekspresikan keinginan-keinginan serta harapan dalam cerita (Firyati et al., 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahiem, ditemukan *storytelling* sebagai strategi pendidikan yang berhasil dan menciptakan peningkatan secara dalam penguasaan bahasa pada anak-anak signifikan (Rahiem, 2021). Metode *storytelling* pada anak usia dini, cerita sangat diperlukan dan membantu anak dalam memahami cerita sehingga mampu menarik perhatian. Dengan bercerita memberikan pelajaran budaya dan budi pekerti (Fadlillah, 2012). Anak akan menyerap nilai moral yang didengar dari cerita. Selain itu pengetahuan akan penguasaan kosata pada sebuah bahasa akan terserap (Hidayati, 2019). Metode bercerita yang mengangkat kearifan lokal dapat ditanamkan pada anak sejak dini (Darihastining et al., 2020).

Pemilihan cerita yang paling penting ketika memilih cerita untuk digunakan di dalam kelas adalah berdasarkan kemungkinan siswa menyukainya karena kisahnya menghibur dan menantang, kisah dipilih karena relevan dan menyenangkan bagi siswa (Setyarini, 2015). Kearifan lokal mengandung keunggulan budaya, tradisi, nilai-nilai masyarakat setempat (Darihastining et al., 2020). Selain itu, menurut (Pramadi et al., 2013) kearifan lokal daerah setempat yang terintegrasikan dalam cerita akan menjadi lebih kontekstual. Hal ini dikarenakan: (1) Kearifan lokal yang ditampilkan baik berupa sajian fenomena kontekstual maupun ilustrasi yang berkaitan budaya kearifan lokal Bali; (2) Berperan dalam melestarikan atau mengajegan budaya Bali, mengingat penyajian fenomena dan tokoh cerita bernuansa kearifan lokal Bali.

Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk menguji secara simultan implementasi metode *storytelling* berbasis kearifan lokal Bali terhadap kemampuan bahasa anak usia dini.

## Metodologi

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, yakni *Quasi Experimental Design*, rancangan yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini penentuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan secara acak. Dalam rancangan ini subjek diambil dari populasi (Sugiyono, 2019) Rancangan eksperimen *quasi* digunakan jika variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen tidak sepenuhnya bisa dikontrol serta pemilihan subjek penelitian ini tidak dapat dilakukan dengan pengacakan individu. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini Kelompok B sebanyak 60 orang dengan pembagian 30 orang di kelas kontrol dan 30 orang di kelas eksperimen. Satu kelas mendapatkan perlakuan dan satu kelas kontrol. Rancangan penelitian *nonequivalent control group design* seperti pada Gambar 1. Metode analisis data dilakukan dengan melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji Manova.



Gambar 1. Rancangan Penelitian  
(Sumber: Sugiyono, 2010)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilakukan pada dua sekolah taman kanak-kanak di Denpasar, Bali yang masing-masing terdiri dari 30 orang. Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Hasil yang diperoleh adalah

#### Tests of Normality

	Metode_Storytelling	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistisc	df	Sig.	Statistisc	df	Sig.
Bahasa_eksperimen	Eksperimen	.133	30	.184	.937	30	.075
	Kontrol	.102	30	.200*	.981	30	.842

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan SPSS, diambil uji dengan Shapiro-Wilk karena jumlah responden kurang dari 50, diperoleh nilai signifikansi perkembangan bahasa di kelas eksperimen sebesar 0,075 dan di kelas kontrol sebesar 0,842 yaitu lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas varians. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

#### Test of Homogeneity of Variances

Bahasa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.950	1	58	.052

Berdasarkan hasil analisis seperti ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi data bahasa sebesar 0,052 yaitu lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka semua data memiliki varian yang sama (homogen).

#### ANOVA

Bahasa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	881.667	1	881.667	54.637	.000
Within Groups	935.933	58	16.137		
Total	1817.600	59			

Berdasarkan data hasil analisis multivariat dengan bantuan SPSS diperoleh nilai F sebesar 54,637 dengan signifikansi 0,00. Hasil Anova, sig <0,05 ini berarti tolak Ho. Ini berarti pembelajaran dengan menggunakan metode *storytelling* berbasis kearifan lokal berpengaruh positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

## Pembahasan

*Storytelling* adalah pedagogi yang terbukti dan populer, sumber pengajaran yang penting dan memiliki peran yang sangat efektif dalam pendidikan sejak dini (Rahiem, 2021). *Storytelling* merupakan salah satu metode pengembangan bahasa yang dapat mengembangkan beberapa aspek fisik maupun psikis anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Dimana dalam hal ini, cerita yang disampaikan lebih menekankan pada budaya kearifan lokal. Dengan diterapkannya metode bercerita berbasis kearifan lokal dapat memudahkan anak dalam berinteraksi dan menyesuaikan diri terhadap adat dan lingkungan sekitarnya (Wati et al., 2016). Kearifan lokal adalah segala bentuk kebijaksanaan yang didasari oleh nilai-nilai kebaikan yang dipercaya, diterapkan dan senantiasa dijaga keberlangsungannya dalam kurun waktu yang cukup lama (secara turun-temurun) oleh sekelompok orang dalam lingkungan atau wilayah tertentu yang menjadi tempat tinggal mereka (Rachmadyanti, 2017). Kearifan lokal Bali adalah kemampuan menyikapi dan memberdayakan potensi nilai luhur budaya Bali (Rasna, 2016). Nilai dan norma yang terkandung dalam budaya menjadi pembeda antar kelompok masyarakat tersebut, biasanya setiap kelompok memiliki ciri khasnya masing-masing yang dipertahankan keasliannya (Firmansyah, 2019). Program Gerakan Literasi Sekolah bertujuan untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur kepada anak melalui bahasa. Sekolah diwajibkan membaca buku bacaan cerita yang memiliki kearifan lokal dalam materi cerita (Teguh, 2017).

Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan kemampuan bahasa antara anak yang mengikuti metode *storytelling* berbasis kearifan lokal Bali dengan anak yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode metode *storytelling* berbasis kearifan lokal Bali memberikan pengaruh secara simultan terhadap kemampuan bahasa anak usia dini dibandingkan dengan penerapan metode pembelajaran konvensional. Secara empiris hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan di kelas dimana anak yang mengikuti metode *storytelling* berbasis kearifan lokal Bali membentuk sikap pemahaman konsep dalam buku cerita. Kemampuan anak melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang diperdengarkan mengalami peningkatan. Melalui *storytelling* berbasis kearifan lokal Bali anak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks. Selain itu, menurut (Firyati et al., 2016) dan (Beaty, 2013) melalui metode *storytelling* anak memperoleh berbagai pengalaman dan kesempatan baru yang menstimulasi rasa ingin tahu ketika anak sudah mampu memproduksi bahasa dalam kesehariannya termasuk dalam berbicara dengan kalimat panjang, mengajukan pertanyaan, serta mengisahkan sebuah cerita.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Firyati et al., 2016) yaitu pengaruh yang signifikan antara *storytelling* dengan kemampuan bahasa anak usia dini. Melalui *storytelling* yang diterapkan menyosong kemampuan anak dalam berbahasa dalam menggunakan *storytelling* karena dalam *storytelling* ini seseorang juga diajarkan berlatih untuk simbol huruf dan menunjukan pada tahap- tahap yang harus dilewati. Sementara itu, penelitian yang dilakukan (Wondal, 2015), aktivitas dan kemampuan bercerita anak Kelompok A yaitu rata-rata mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 65% di Siklus I meningkat menjadi 76,46% di akhir Siklus II. Cerita pendek mampu mengakomodasi rentang perhatian yang terbatas dari anak-anak berusia empat dan lima tahun dan tersedia beberapa versi. Yang penting, sebuah cerita untuk anak usia dini memiliki awal, tengah, dan akhir yang mudah dikenali, dan hanya memiliki tiga karakter. Siswa mampu memahami konflik sentral dalam cerita dan mereka menyukai akhir yang bahagia (Lotherington et al., 2008).

## Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan data kegiatan dapat diketahui hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *t*-tests of between-subjects effects pada bagian metode *storytelling* menunjukkan bahwa hubungan antara metode *storytelling* berbasis kearifan lokal Bali dengan bahasa memberikan harga *F* sebesar 54.637 dengan signifikansi 0,000 yang signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan bahasa yang diakibatkan oleh perbedaan metode pembelajaran yang diberikan. Secara signifikan terdapat perbedaan kemampuan bahasa antara anak yang mengikuti metode *storytelling* berbasis kearifan lokal Bali dengan anak yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LLPM Universitas Dhyana Pura, Prodi PG-PAUD Fakultas Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora atas dukungan serta seluruh responden dalam penelitian ini atas kerjasama yang baik.

## Daftar Pustaka

- Alfin, J., Rosyidi, Z., & Abdillah, H. (2018). Pengembangan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak Umur 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita dengan Media Televisi Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 12(2).
- Asrori, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. CV Pena Persada.
- Beaty, J. J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenadamedia Grup.
- Darihastining, S., Aini, S. N., Maisaroh, S., & Mayasari, D. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1594-1602. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.923>
- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Ar-Ruzz Media.
- Firmansyah, M. B. (2019). *Literasi Multimodal Bermuatan Kearifan Lokal Serta Implementasinya dalam Pembelajaran*. 10, 60-68.
- Firyati, Y. I., Haenillah, E. Y., & Sasmiati. (2016). Story Telling Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2). [https://doi.org/10.2504/kds.27.4\\_2](https://doi.org/10.2504/kds.27.4_2)
- Fitriani, D. I. (2009). *Strategi pengembangan bisnis waralaba lembaga pendidikan primagama*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hidayati, N. N. (2019). Storytelling: One Package Learning in Improving Language Skill and Implanting Character Education on Children. *Edukasi*, 7(2). <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Latif, M., Zukhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. (2014). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Kencana Prenadamedia Grup.
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>
- Lotherington, H., Holland, M., Sotoudeh, S., & Zentena, M. (2008). Project-based Community Language Learning: Three Narratives of Multilingual Story-telling in Early Childhood Education. *Canadian Modern Language Review*, 65(1), 125-145. <https://doi.org/10.3138/cmlr.65.1.125>
- Maharani, N. T., & Purbaningrum, E. (2014). Pengaruh Metode Bercerita Bermedia Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Kelompok B di RA Perwanida IX. *Paud Teratai*, 3(3), 1-6.
- Musdalifah, M. et al. (2016). Pengaruh Permainan Congklak Bali Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B Di RA Baitul Mutaallim Tegalinggah Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2).
- Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, (2014).
- Pramadi, I. P. W. Y., Suastra, I. W., & Candiasa, I. M. (2013). Pengaruh Penggunaan Komik

- Berorientasi Kearifan Lokal Bali Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Fisika. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3, 1-10.
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2140>
- Rahiem, M. D. H. (2021). *Storytelling in Early Childhood Education: Time to Go Digital. International Journal of Child Care and Education Policy*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s40723-021-00081-x>
- Rasna, I. W. (2016). Nilai Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Yang Relevan Untuk Pendidikan Karakter Siswa SD Kelas 1. *Seminar Nasional Riset Inovatif (Senari) Ke-4*.
- Setyarini, S. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis *Storytelling* Sebuah Terobosan Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2).
- Sriwahyuni, E., Asvio, N., & Nofialdi, N. (2016). Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4(1), 44-62. <https://doi.org/10.21043/thufula.v4i1.2010>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan*. RajaGrafindo Perkasa.
- Suryana, D. (2018). *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Prenadamedia Group.
- Teguh, M. (2017). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti*.
- Thahir, A. (2018). *Psikologi Perkembangan*. Aura Publishing. <http://repository.radenintan.ac.id/10934/>
- Wati, N. M. S., Suwatra, I. I. W., & Tirtayani, L. A. (2016). Penerapan Metode Bercerita Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Empati Anak Kelompok B1. *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2).
- Wondal, R. (2015). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Metode Karya Wisata. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 1-14. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21009/JPUD.091DOI:https://doi.org/10.21009/JPUD.091.01>
- Yamin, M., & Sanan, J. S. (2013). *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Yusro, S. (2015). Pembelajaran Keaksaraan Untuk Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan Anak* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i2.3046>

● **18% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 18% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	<b>docobook.com</b> Internet	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>scribd.com</b> Internet	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>lafinus.filsafat.ugm.ac.id</b> Internet	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>neliti.com</b> Internet	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>repository.um-surabaya.ac.id</b> Internet	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>obsesi.or.id</b> Internet	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet	<b>1%</b>

9	<b>repository.unmuha.ac.id</b> Internet	1%
10	<b>jiesjournal.com</b> Internet	<1%
11	<b>adoc.pub</b> Internet	<1%
12	<b>ejournal.undiksha.ac.id</b> Internet	<1%
13	<b>es.scribd.com</b> Internet	<1%

## ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Manually excluded text blocks
- Quoted material

---

### EXCLUDED TEXT BLOCKS

**Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx**Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Di...

obsesi.or.id

---

**Pengaruh**

ejournal.undiksha.ac.id

---

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas**

jurnal.ar-raniry.ac.id

---

**DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel**Abstrak

obsesi.or.id

---

**tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun**

obsesi.or.id

---

**Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, x(x), xxxx | 1**

obsesi.or.id

---

**Terhadap Kemampuan**

obsesi.or.id

---

**Terhadap Kemampuan**

obsesi.or.id

---

**Darihastining et al., 2020**

obsesi.or.id

---

**anak usia dini.**MetodologiPenelitian ini

www.obsesi.or.id

---

**berbasis kearifan lokal**

ejournal.undiksha.ac.id

---

**Rancangan eksperimen quasidigunakan jika variabel-variabel luar yang mempeng...**

jurnal.undhirabali.ac.id

---

**uji prasyarat**

ejournal.undiksha.ac.id

---

**Terhadap Kemampuan**

obsesi.or.id

---

**Hasil dan Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian ini**

eprints.ums.ac.id

---

**Tests of Normality Kolmogorov-Smirnova Shapiro-Wilk**

ariendri.blogspot.com

---

**lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal**

core.ac.uk

---

**dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka**

pt.scribd.com

---

**Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, x(x), xxxx**

obsesi.or.id

---

**Terhadap Kemampuan**

obsesi.or.id

---

**Metode**

ejournal.undiksha.ac.id

---

**Berdasarkan data hasil analisis multivariat dengan bantuan SPSS**

vdocuments.mx

---

## Terhadap Kemampuan

obsesi.or.id

---

## Metode

ejournal.undiksha.ac.id

---

## Ucapan Terima KasihUcapan terima kasih disampaikan kepada

obsesi.or.id

---

## Usia Dini

obsesi.or.id

---

## Pendidikan Anak Usia Dini salah satu

obsesi.or.id

---

## The golden age period

www.obsesi.or.id

---

## of early childhood.Keywords

obsesi.or.id

---

## is significant at a significance level of 0

123dok.com

---

## hargaF sebesar

pt.scribd.com

---

## mengekspresikan keinginan-keinginan

jurnal.fkip.unila.ac.id

---

## metode pembelajaran yangtepat diperlukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan ...

core.ac.uk

---

## Penelitian ini

www.obsesi.or.id

---

**tests of between-subjects effects menunjukkan bahwa hubungan antara**

core.ac.uk

---

**metode pembelajaran yang tepat diperlukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan ...**

core.ac.uk

---

**merupakan sebuah seni yang didalamnya menggambarkan sebuah cerita atau peri...**

core.ac.uk

---

**control group design seperti pada Gambar 1**

Elizabeth Prima, Putu Indah Lestari. "Penerapan Token Economy dalam Meningkatkan Active Learning Anak..."

---

**kemampuan menggunakan simbol-simbol yang menggambarkan objek yang ada di...**

pt.scribd.com

---

**Pendidikan anak usia dini sebagai**

www.neliti.com

---

**berpengaruh terhadap kemampuan anak usia dini**

ejournal.undiksha.ac.id

---

**di kelas eksperimen sebesar 0**

www.scribd.com

---

**adalah sebagai berikut. Test of Homogeneity of Variances**

repository.uncp.ac.id

---

**anak memperoleh berbagai pengalaman dan kesempatan baru yang menstimulasi ...**

core.ac.uk

---

**usia 4-6 tahun merupakan**

pt.scribd.com

---

**periode usia 4-6 tahun sebagai fase sense of initiative**

pt.scribd.com

---

research is Quasi-Experimental Design, nonequivalentcontrol group design. The su...  
ejournal.undiksha.ac.id

---

**Early Childhood**

adoc.pub

---

**to optimize the growth and development of children**

alaqidah.ac.id

---

**early childhood in Group B**

Febriyanti Utami, Rukiyah Rukiyah, Windi Dwi Andika. "Pengembangan Media Flashcard Berbasis Augmente..."

---

**people. The results of the**

www.obsesi.or.id

---

**method based on**

docobook.com

---

**Elizabeth Prima**

obsesi.or.id

---

**Pengaruh Metode**

ejournal.undiksha.ac.id

---

**PendahuluanPerkembangan pada manusia berlangsung sepanjang hayatnya**

download.garuda.ristekdikti.go.id

---

**orang di kelas kontrol dan 30orang di kelas eksperimen. Hasil analisis**

docobook.com

---

**orang di kelas kontrol dan 30 orang di kelas eksperimen**

docobook.com

---

**gerakan,berpikir, perasaan, dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan ben...**

www.scribd.com

---

**Pemahaman tentang konsep pendidikan anak usia dini yang meliputi pola pertumb...**

www.neliti.com

---

**homogen). ANOVA**

www.slideshare.net

---

**pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi**

etheses.uin-malang.ac.id

---

**Berdasarkan hasil**

pt.scribd.com

---

**Shapiro-Wilk karena jumlah responden kurang dari 50**

text-id.123dok.com

---

**dilakukan**

es.scribd.com

---

**This is a lower bound of the true significance. a. Lilliefors Significance Correction H...**

jurnal.fkip.unila.ac.id

---

**uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat**

ejournal.undiksha.ac.id

---

**Metode**

ejournal.undiksha.ac.id

---

**nonequivalent**

123dok.com

---

**merupakan metode yang**

ejournal.undiksha.ac.id

---

**yang mengikuti**

media.neliti.com

---

**analisis data dilakukan**

eprints.ums.ac.id

---

**Secara garis besar ada empat aspek perkembangan yang perlu ditingkatkan dalam...**

staff.universitaspahlawan.ac.id

---

**dengan anak yang mengikuti**

Christiani Endah Poerwati, I Made Elia Cahaya, Ni Made Ayu Suryaningsih. "Pengaruh Model Pembelajaran P...

---

**perkembangan bahasa anak usia dini**

eprints.iain-surakarta.ac.id

---

**et al., 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh**

repository.unika.ac.id

---

**dapat diketahui hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai**

pt.scribd.com

---

**perkembangan bahasa meliputi**

jim.unsyiah.ac.id

---

**adalah kemampuan menyikapi dan memberdayakan potensi nilai luhur budaya**

vibdoc.com

---

**ketika anak sudah mampu memproduksi bahasa dalam kesehariannya termasuk d...**

core.ac.uk

---

**berdasarkan kemungkinan siswa menyukainya karena kisahnya menghibur dan me...**

repository.uinjambi.ac.id

---

**Gerakan Literasi Sekolah bertujuan untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur k...**

eprints.ums.ac.id

---

**penelitian ini adalah terdapat perbedaan**

vdocuments.mx

---

**nilai Fsebesar**

journal.uny.ac.id

---

**diwajibkan membaca buku bacaancerita**

digilibadmin.unismuh.ac.id

---

**Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Firyati et al., 2016**

Nur Syamsiyah, Andri Hardiyana. "Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkem...

---

**dan memiliki peran yang sangat efektif dalam pendidikan**

repository.upnjatim.ac.id

---

**Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini Kelompok B**

ejournal.bbg.ac.id

---

**Pendidikan anak usia dini**

text-id.123dok.com

---

**pendidikan**

www.slideshare.net

---